

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian maka dapat diambil simpulan dari hasil uji regresi berganda dan uji hipotesis sebagai berikut :

1. Kecerdasan emosional berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengembangan karir, sehingga dengan semakin meningkat kecerdasan emosional akan semakin meningkatkan pengembangan karir Anggota Kepolisian Resor Kendal.
2. Motivasi kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengembangan karir, sehingga dengan semakin meningkat motivasi kerja akan semakin meningkatkan pengembangan karir Anggota Kepolisian Resor Kendal.
3. Kecerdasan emosional berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja, maka adanya peningkatan kecerdasan emosional akan semakin meningkatkan kepuasan kerja Anggota Kepolisian Resor Kendal.
4. Motivasi kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja, maka adanya peningkatan motivasi kerja akan semakin meningkatkan kepuasan kerja Anggota Kepolisian Resor Kendal.
5. Pengembangan karir berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja, maka adanya peningkatan pengembangan karir akan semakin meningkatkan kepuasan kerja Anggota Kepolisian Resor Kendal.

6. Kecerdasan emosional berpengaruh terhadap kepuasan kerja dengan pengembangan karir sebagai variabel mediasi, maka dengan semakin meningkat kecerdasan emosional akan semakin meningkatkan pengembangan karir, kemudian dengan adanya pengembangan karir yang semakin meningkat berdampak pada peningkatan kepuasan kerja bagi Anggota Kepolisian Resor Kendal.
7. Motivasi kerja berpengaruh terhadap kepuasan kerja dengan pengembangan karir sebagai variabel mediasi, maka dengan semakin meningkat motivasi kerja akan semakin meningkatkan pengembangan karir, selanjutnya dengan pengembangan karir yang semakin meningkat berdampak pada peningkatan kepuasan kerja Anggota Kepolisian Resor Kendal.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Bagi Pimpinan Kepolisian Resor Kendal

1. Kecerdasan emosional sebaiknya lebih ditingkatkan terutama mengenai mengatasi adanya perbedaan dengan rekan sekerja, yang mendapatkan penilaian terendah. Para pimpinan sebaiknya lebih sering turun ke bawah untuk mendekatkan para bawahan dengan lebih sering mengajak diskusi atau bertukar pikiran dan menyamakan persepsi serta menjadi mediator apabila ada permasalahan diantara bawahannya, sehingga pimpinan bisa menjadi teladan bagi bawahan untuk bersikap lebih cerdas dan berintelektual dalam bekerja maupun menjalin interaksi dengan orang lain.

2. Motivasi kerja sebaiknya lebih ditingkatkan mengenai atasan memberikan apresiasi atas pekerjaan pegawai, yang mendapatkan penilaian terendah. Para pimpinan sebaiknya lebih meningkatkan penghargaan finansial maupun non finansial kepada anggota yang berprestasi agar terus memotivasi para anggota dalam menjalankan tugasnya.
3. Pengembangan karir sebaiknya ditingkatkan khususnya dari segi pegawai mempunyai kesempatan untuk mendapatkan kursus yang sesuai, yang mendapatkan penilaian terendah. Para pimpinan sebaiknya lebih kontinyu memberikan berbagai kursus seperti secara umum mengenai teknologi informasi, kemampuan berkomunikasi, dan secara khusus sesuai bidang tugas para anggota seperti forensik, kriminologi, atau investigasi forensik sehingga bisa lebih meningkatkan kompetensi ketika nantinya mendapatkan jabatan tugas lebih tinggi.

5.2.2 Saran Bagi Anggota Kepolisian Resor Kendal

1. Para Anggota Kepolisian Resor Kendal sebaiknya lebih meningkatkan kecerdasan emosional dengan mengedepankan kehati-hatian dan evaluatif dalam menjalankan pekerjaan serta lebih mengedepankan pemikiran secara logis dan berdasarkan pengetahuan dalam menjalankan serta menyelesaikan tugas.
2. Para Anggota Kepolisian Resor Kendal harus terus memotivasi diri dalam bekerja, yaitu lebih kreatif dalam bekerja dengan menciptakan pemikiran dan cara baru serta memanfaatkan setiap sumber daya yang ada di instansi agar bisa

mendukung pada pencapaian penyelesaian pekerjaan yang lebih cepat dan tepat waktu.

3. Agar bisa mendapatkan kesempatan pengembangan karir lebih tinggi maka sebaiknya para Anggota Kepolisian Resor Kendal lebih meningkatkan jenjang pendidikan yaitu bagi yang masih berpendidikan SLTA bisa meneruskan ke jenjang pendidikan ke perguruan lebih tinggi, karena jenjang pendidikan bisa mempengaruhi dalam memberikan jabatan kepada setiap anggota.

5.3 Implikasi Penelitian

Implikasi penelitian yang bisa diambil dari hasil penelitian yang didapat ini, yaitu :

1. Hasil penelitian yang didapat bisa memberi kontribusi terhadap bidang akademik khususnya yang berkaitan dengan teori pengaruh kecerdasan emosional dan motivasi kerja terhadap kepuasan kerja dengan pengembangan karir sebagai variabel mediasi.
2. Kepolisian Resor Kendal masih perlu meningkatkan kecerdasan emosional para anggota dengan memberikan pelatihan yang bisa lebih mengembangkan kepribadian dan intelektualitas. Kemudian untuk lebih meningkatkan motivasi kerja, para pimpinan bisa lebih banyak memberikan apresiasi berupa penilaian yang baik atas hasil kerja atau berbagai bentuk dukungan serta bimbingan secara langsung dalam pelaksanaan tugas kepada bawahan. Selanjutnya untuk meningkatkan pengembangan karir dapat dilakukan dengan lebih sering melakukan pelatihan dan pendidikan di bidang tugas dan bidang

kepemimpinan sehingga para anggota lebih memiliki kemampuan ketika mendapatkan jabatan lebih tinggi.

5.4 Keterbatasan Penelitian dan Riset Yang Akan Datang

Beberapa keterbatasan yang ditemukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Peneliti membatasi pada pengaruh kecerdasan emosional dan motivasi kerja terhadap kepuasan kerja dengan pengembangan karir sebagai variabel mediasi.
2. Teknik analisa yang digunakan regresi berganda yang memiliki keterbatasan tidak bisa langsung melakukan uji mediasi.

Berdasarkan dari keterbatasan pada penelitian ini maka saran yang bisa disampaikan kepada peneliti selanjutnya adalah sebagai berikut :

1. Mengangkat variabel baru seperti pelatihan kerja dan kompetensi sehingga dapat diketahui variabel lain yang mempengaruhi kepuasan kerja dengan pengembangan karir sebagai mediasi pada anggota Polres Kendal.
2. Menggunakan teknik analisa PLS (Partial Least Squares) karena bisa digunakan untuk melakukan uji mediasi dalam satu tahapan sehingga bisa lebih efektif didalam uji analisa yang menggunakan permodelan mediasi atau intervening.